

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Feny Rita, penelitian kualitatif adalah upaya memahami fenomena tertentu. Fenomena ini bisa berupa pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian seperti perbuatan, persepsi, motivasi, tindakan dan sejenisnya. Secara holistic, menggunakan kata-kata yang mendeskripsikan kondisi sesuai dengan realitas yang ada.¹ Menurut M. Sobry dan Prosmala penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural) sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan dan atau tulisan yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif pula. Penelitian ini untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Anita studi kasus mencakup berbagai teknik penghimpunan data yang dihimpun dari berbagai sumber, studi kasus menggambarkan suatu industri atau bisnis tertentu.³

¹ Feny Rita et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 5.

² M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020), 10–11.

³ Rita et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki peran yang sangat penting karena dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan mutlak dan pada dasarnya terjadi interaksi langsung antara peneliti dan data. Peneliti dipandang sebagai intrusmen kunci dalam penelitian kualitatif.⁴ Kehadiran peneliti menjadi penting sebagai pengumpul data dengan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵

Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sehingga peneliti harus melakukan beberapa prosedur yang diterapkan oleh lembaga terkait untuk mendapatkan izin melakukan penelitian. Prosedur yang dilakukan peneliti antara lain, yaitu:

1. Mengajukan surat permohonan observasi dari fakultas.
2. Mengumpulkan surat permohonan observasi ke lembaga (*Home Industry Dian Jaya Bakery*).
3. Mendapat balasan dari lembaga terkait konfirmasi perizinan.
4. Melakukan observasi pada home industry Dian Jaya Bakery sesuai waktu yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di *home industry* Dian Jaya Bakery tepatnya di Dusun Pesantren, Desa Bodor, Kecamatan Pace, Kabupaten

⁴ Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Tahta Media Group, 2022), 66.

⁵ Rita et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 52.

Nganjuk. Lokasi penelitian ini menunjukkan pemahaman mengenai tempat atau posisi yang akan dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif.⁶

D. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian.⁷ Sumber data pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁸ Sumber data primer ini berdasarkan data yang diperoleh dari sumber utama atau informan utama melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak *home industry* Dian Jaya Bakery, karyawan *home industry* Dian Jaya Bakery.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Data sekunder ini merupakan data yang diterima oleh peneliti melalui orang lain, sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu sebagai

⁶ Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, 156.

⁷ Wahyu Purhantara, *Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

⁹ Ibid.

sumber referensi peneliti serta dokumen dari *home industry* Dian Jaya Bakery sebagai data pelengkap.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode-metode berikut ini:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian atau tempat sehari-hari mereka melakukan aktivitasnya dan berada disana.¹⁰ Observasi yang tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sehingga ada pencatatan pola perilaku orang atau subjek, benda atau objek dan kejadian yang sistematis di tempat penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari masalah yang diteliti. Sehingga informasi yang didapatkan harus nyata, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan yang terjadi di tempat penelitian. Pada penelitian ini, peneliti terjun secara langsung untuk melakukan pengamatan pada kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi pada *home industry* Dian Jaya Bakery utamanya pada strategi pengembangan bisnis model canvas untuk meningkatkan pendapatan karyawan yang terdapat permasalahan.

¹⁰ Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, 158.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan atau observasi awal untuk menemukan permasalahan yang dapat diteliti dan untuk mengetahui hal-hal yang harus diteliti. Menurut Esterberg seperti dikutip Sugiyono wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Wawancara tersebut menjadikan peneliti mengetahui sejauh mana permasalahan terjadi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan Pak Hadi Sutrisno selaku pemilik *home industry* Dian Jaya Bakery, karyawan bagian produksi Dian Jaya Bakery serta karyawan bagian marketing Dian Jaya Bakery.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melalui menelaah sumber yang ada seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang didalamnya memuat data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dokumentasi ini merupakan data sekunder yang diambil dari dokumen lama terbentuk dan ada atau bahan tertulis yang dapat digunakan sebagai bukti dalam pengujian yang bersifat alamiah.¹² Pada penelitian ini, selain menggunakan jurnal dan buku sebagai referensi, peneliti juga menggunakan dokumen dari Dian Jaya Bakery yang menjelaskan

¹¹ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

¹² H Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press, 2021), 114.

mengenai strategi pengembangan bisnis model canvas guna meningkatkan pendapatan karyawan.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data berarti merupakan proses yang sistematis untuk menguraikan objek penelitian yang digunakan dan mengelola hasil sumber data primer seperti catatan lapangan yang diperoleh ketika wawancara dan observasi agar peneliti bisa memberikan informasi yang telah didapatkan dari informan. Analisis data ini merumuskan data yang telah dihimpun di lapangan dapat berbentuk catatan, foto, dan dokumen laporan dari *home industry* Dian Jaya Bakery. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan saling berinteraksi dan dapat berlangsung secara terus menerus hingga mencapai penyelesaian, sehingga data yang telah dihimpun sudah jenuh. Beberapa tahapan teknik analisis data diantaranya sebagai berikut.¹³

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak perlu dicatat dan diteliti secara rinci, semakin banyak jumlah data yang diperoleh lalu meringkas dan memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan hasil temuan yang didapatkan. Cara tersebut menunjukkan data yang sudah dikurangi akan memberikan uraian berupa gambaran yang jelas dan dapat mempermudah menghimpun data. Adanya reduksi data ini

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.

bertujuan untuk memilih temuan-temuan pokok yang akan menjadi fokus peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering dalam penelitian kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan menyajikan data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami tersebut. Selain itu dapat disajikan dengan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif dinyatakan sifatnya masih sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan awal yang didukung oleh data yang kuat yaitu yang konsisten dan valid dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel dan dapat dibenarkan atau dipertanggung jawabkan. Penelitian kualitatif dapat ditarik kesimpulan berupa temuan yang baru dan yang sebelumnya tidak ada. Penemuan ini bisa berupa deskripsi atau penjelasan dari suatu objek yang tadinya tidak jelas, sehingga setelah penelitian dilakukan objek tersebut menjadi lebih terang dan berpotensi untuk dijadikan dasar pengembangan teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, untuk menetapkan keabsahan temuan diperlukan teknik pengecekan keabsahan temuan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil penelitian, meninjau dan mengevaluasi data yang ada. Pada penelitian ini dilakukan beberapa cara untuk mengecek keabsahan data, antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan atau Pengamatan

Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa peneliti merupakan instrument itu sendiri. Keikutsertaan penelitian ini sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tidak hanya berlangsung secara singkat namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan.¹⁴

Perpanjangan keikutsertaan atau pengamatan artinya peneliti harus tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Pada tahap awal peneliti yang memasuki lapangan masih dianggap orang asing dan dicurigai, melihat hal tersebut perpanjangan keikutsertaan menjadi penting dalam penelitian untuk mengecek data yang diperoleh kembali pada sumber keasliannya.¹⁵ Sehingga peneliti melakukan pengamatan lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Jika data yang didapatkan sudah kredibel maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

¹⁴ Adhi Kusumastui dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 74.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 271.

2. Meningkatkan Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan yakni mencari data dengan cermat dan konsisten atau berkesinambungan maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan unsur dan ciri-ciri yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari untuk kemudian memusatkan perhatian pada hal tersebut secara rinci.¹⁶ Peneliti yang meningkatkan ketekunan itu dapat melakukan pengecekan data yang telah ditemukan dan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber yang berbeda-beda. Teknik triangulasi ini memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi merupakan cara terbaik dalam menghilangkan perbedaan-perbedaan data yang ada dalam kenyataan sewaktu melakukan pengumpulan data. Hal tersebut artinya teknik triangulasi digunakan dalam penelitian oleh peneliti untuk mengecek kembali temuannya dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, ataupun teori. Sehingga peneliti dapat melakukan hal berikut:¹⁷

- a. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan yang beragam.
- b. Mengecek keabsahan data dari berbagai sumber data.

¹⁶ Kusumastui dan Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 75.

¹⁷ *Ibid.*, 77.

- c. Memanfaatkan banyak metode agar pengecekan atas kepercayaan data dapat dilakukan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong terdiri dari beberapa tahapan, sebagai berikut:¹⁸

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan pra-lapangan ini terdiri dari beberapa kegiatan yang harus dilakukan yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, orientasi lapangan dengan menjajaki dan menilai lokasi penelitian. memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Pada tahap ini setelah peneliti mengurus perizinan dan melakukan orintasi lapangan, maka selanjutnya peneliti mencari informasi secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti pada tahap ini mengumpulkan data, fokus pada tujuan, dan mencatat hasil data yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti melakukan analisis data pada data yang sudah didapatkan pada tahap sebelumnya, baik dari informan dan pencatatan maupun dokumen yang didapatkan sebelumnya pada

¹⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 24–38.

lembaga terkait. Analisis data dilakukan dengan pemberian makna dan pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap ini adalah tahapan yang terakhir setelah penelitian lapangan selesai, yang meliputi penyusunan hasil penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian, serta mengoreksi atau memperbaiki hasil penelitian tersebut.